

**Adi Gunawan Kwan, Elieser Tarigan, Wyna Herdiana**

Program Studi Desain dan Manajemen Produk

Adi\_kwan96@yahoo.com

Sebuah keharusan bagi sebuah universitas untuk memiliki tujuan memberikan pelayanan terhadap mahasiswa Universitas Surabaya selain itu untuk meningkatkan produktivitas dari pekerja itu sendiri. Meja administrasi adalah salah satu bagian fasilitas yang ada di perpustakaan di meja itu sendiri banyak melakukan kegiatan yang penting seperti mendata keluar masuk nya buku yang di pinjam oleh mahasiswa. Namun meja administrasi perpustakaan yang ada saat ini kurang memenuhi kebutuhan dengan memahami pemustaka itu sendiri. Mengingat perpustakaan Universitas Surabaya telah berdiri sejak 1995 dimana dunia kian berubah begitu juga dengan gaya hidup pemustaka. Dahulu internet tidak berkembang sejauh saat ini yang dapat diakses hampir dimanapun. Dengan adanya internet saat ini, kehadiran perpustakaan seakan mulai terlupakan. Sehingga perubahan desain menjadi hal penting yang perlu dilakukan untuk mempertahankan fungsi utama perpustakaan sebagai penunjang akademik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang meja Sirkulasi bagi pekerja dan mahasiswa Perpustakaan Universitas Surabaya sebagai upaya peningkatan kinerja dan produktivitas dari pekerja maupun mahasiswa.

Dalam penelitian mengenai perancangan ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu IDI pada beberapa pustakawan dan beberapa mahasiswa yang berada di Perpustakaan Universitas Surabaya, Serta Observasi yang dilakukan dengan mengamati Studi Aktivitas yang dilakukan di meja Sirkulasi.

Dari hasil penelitian yang akan dirancang meja Sirkulasi di area Perpustakaan untuk meningkatkan Produktivitas dari pekerja itu sendiri keunggulan yang dimiliki yaitu, Bentuk yang baru dengan konsep Futuristik, selain itu sekarang memiliki tempat kerja yang lebih besar dan peralatan yang tertata yang mempermudah dalam pengerjaan.

**Kata kunci :** meja administrasi, perpustakaan, redesain, futuristik

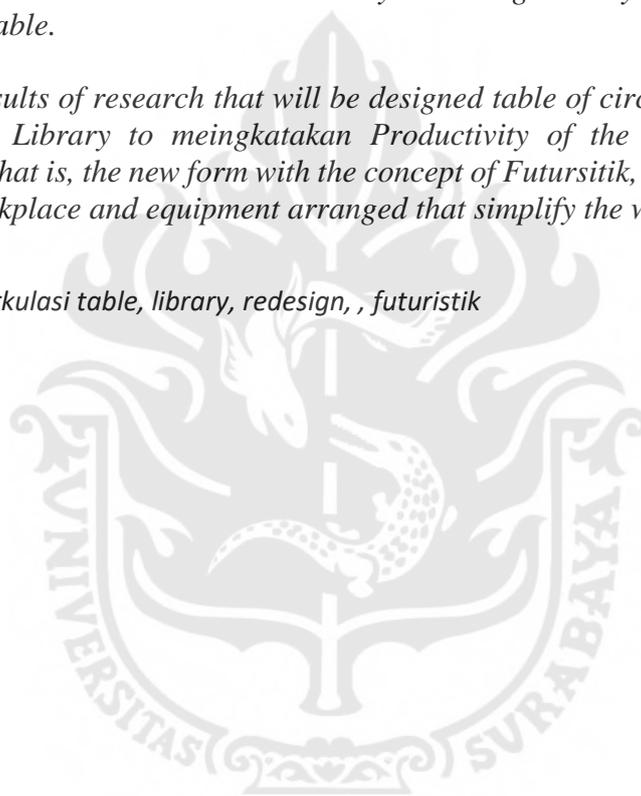
*A container for a university to have the purpose of providing services to students of University of Surabaya in addition to boost the productivity of the workers themselves. The Sirkulasi desk is one of the parts in the library on the table itself is doing a lot of important activities such as collecting out the books borrowed by students. However, the library Sirkulasi table that is currently lacking needs with the understanding of the user itself. Given the library of the University of Surabaya has been since 1995 where the world increasingly changed as well as lifestyle pemustaka. Formerly the internet is no longer developing today that can be accessed almost anywhere. With the*

*current internet, look at the library as it began to be forgotten. How to change the design becomes an important thing that needs to be done for the function. Knowing the modern lifestyle continues to grow rapidly, conducted various observations and interviews to find out the design concept that will be implemented on the private table that will be redesigned to be realized into a prototype to boost something that is in the process The purpose of this research is to design the circulation table for workers and students of University of Surabaya Library as an effort to improve the performance and productivity of workers and students.*

*In research on this design method used is qualitative method that is IDI on some putskawan and some student which is in Library of Universtas Surabaya, And Observation which done by observing Activity Study done at circulation table.*

*From the results of research that will be designed table of circulation in the area of the Library to meingkatakan Productivity of the workers own advantages that is, the new form with the concept of Futursitik, but now it has a larger workplace and equipment arranged that simplify the workmanship.*

**Keywords:** *Sirkulasi table, library, redesign, , futuristik*



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perpustakaan Ubaya merupakan perpustakaan yang sudah berdiri sejak 1995, di perpustakaan Ubaya sendiri banyak aktivitas yang dilakukan mahasiswa seperti mencari data-data pembelajaran, peminjaman buku, tempat membaca, maupun melakukan kegiatan belajar bersama teman. Dan fasilitas menjadi salah satu faktor yang berpengaruh di dalam Perpustakaan sendiri karena dengan fasilitas yang bagus dan nyaman akan meningkatkan konsentrasi dan produktivitas dari Mahasiswa maupun Pekerja, meja Sirkulasi merupakan hal yang juga sangat penting di dalam perpustakaan Ubaya disana banyak dilakukan kegiatan yang berkaitan dari pedataan buku yang ada di perpustakaan itu sendiri, meminjam buku dan pengembalian buku me *Redesign* meja Sirkulasi merupakan hal yang penting karena terdapat di depan pintu masuk dan itu sangat penting agar mahasiswa maupun orang yang berkunjung ke perpustakaan merasakan nyaman saat pertama kali masuk selain itu, Perpustakaan sebagai wahana pembelajaran sepanjang hayat, informatif, penelitian, dan rekreatif. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor, pertama karena perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat terutama perkembangan internet (World Wide Web) yang memungkinkan informasi dapat diakses dengan cepat. Kedua, melalui perkembangan teknologi informasi mempengaruhi perubahan bagaimana pemustaka mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat tentunya dengan sarana teknologi komunikasi, misalnya gadget dan handphone dengan menggunakan aplikasi Web 2.0. Perpustakaan telah menyediakan akses informasi bagi pemustaka sehingga dapat mengakses semua sumber daya informasi tanpa harus berkunjung secara fisik (Shill and Tonner, 2002). Bukan karena paradigma perpustakaan telah berubah namun redesain perpustakaan sangat diperlukan untuk memberikan ruang yang dapat berfungsi sebagai tempat berkumpul mahasiswa disaat tidak ada perkuliahan (Bennett, 2007) dan menawarkan ruang pertemuan formal dan informal seperti ruang belajar, tempat acara khusus, kursi dan sofa yang nyaman, kafe dan lounge Namun yang Menurut yang terpenting sekarang ini dibutuhkan pemustaka adalah tersedianya ruang dan fasilitas bagi mereka untuk belajar, mengerjakan tugas kuliah dan kegiatan lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan penelitian. Hal lain yang mereka butuhkan adalah adanya update teknologi, tersedianya jaringan internet yang baik serta sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan Gedung perpustakaan dengan 6 (enam) lantai yang dibangun pada tahun 1995 merupakan salah satu bentuk komitmen penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memperhatikan upaya penyediaan sumber daya informasi beserta

peningkatan kualitas fasilitas, layanan serta kemampuan sumber daya manusia. Faktor kenyamanan dan ketenangan dalam pemanfaatan perpustakaan untuk belajar sangat menarik minat pemustaka untuk berkunjung, memperoleh informasi dan tempat pembelajaran bagi seluruh civitas akademika. Bagi manajemen harus mengikutin waktu dengan perkembangan jaman yang sudah sangat jauh harus menciptakan perpustakaan yang sesuai dan sudah mengikuti dan memberikan penyerapan dan informasi yang sangat luas dan perpustakaan harus di ciptakaan nyaman mungkin

Namun demikian upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan tidak seluruhnya membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Kenyamanan ruangan dan fasilitas, kemudahan akses informasi, kehandalan pustakawan dalam melayani masih belum sepenuhnya menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Kemampuan pemustaka memanfaatkan mesin pencari pada internet seakan-akan menutup keberadaan perpustakaan bagi mereka. Kehadiran internet telah mampu memberikan keleluasan untuk menjelajah dunia informasi bagi pemustaka. Perkembangan ini secara signifikan telah mempengaruhi perilaku pemustaka dan mendorong perpustakaan untuk melakukan transformasi dari perannya yang tradisional dan pasif menjadi kurator konten, penyelenggara, pengirim, dan menjadi lebih aktif dalam menunjang pembelajaran secara total. Meski perpustakaan juga dapat beralih, bahwa tidak sepenuhnya informasi yang tersedia di internet dapat dipertanggungjawabkan (Xin, 2006). Redesain ini di lakukan karena perpustakaan ubaya yang sudah lama dan tidak ada perubahan sejak awal perpustakaan ini di bangun dan akan meredesign meja Sirkulasi karena bagian meja Sirkulasi terlihat kurang mengikuti jaman merancang redesign meja Sirkulasi perpustakaan Surabaya sebagai upaya peningkatan kenyamanan dari pekerja maupun mahasiswa yang datang atau melakukan kegiatan di dalam perpustakaan ubaya.redesain ini juga di dasarkan penataan barang-brang yang ada di meja Sirkulasi yang tidak terorganisir dalam penempatannya karena keterbatasan laci maupun rak sebagai tempat penyimpanan itu sendiri.

### **Rumusan Masalah**

- Kurang nya fungsi dari meja Sirkulasi itu sendiri,serta Kenyamanan yang dari meja yang sudah ada sangat kurang dari posisi duduk nya

Dari beberapa point masalah yang ada muncul lah pertanyaan permasalahan Bagaimana menciptakan meja Sirkulasi perpustakaan univeristas Surabaya

yang lebih nyaman , seusai dengan kebutuhan yang di perlukan dan dapat mengikuti perkembangan jaman?

## **METODE PENELITIAN**

### **In Depth Interview (IDI)**

IDI dilakukan dengan pemustaka dan pustakawan Universitas Surabaya untuk mengetahui kegiatan, keinginan, kebutuhan, dan batasan yang diperlukan dalam mendesain sebuah meja Sirkulasi. Berikut adalah hasil kesimpulan dari pustakawan dan pemustaka

#### **Kesimpulan IDI dengan Pustakawan:**

- Perpustakaan belum pernah di renovasi hingga sekarang
- Harapan akan perpustakaan yang lebih baik dengan fasilitas yang lengkap dan desain yang menarik
- Dibutuhkan Meja Sirkulasi yang dapat membuat pekerja lebih merasa nyaman ketika sedang melakukan pekerjaan di sisi lain juga di harapkan dapat membuat meja Sirkulasi yang lebih menarik dan fungsional sehingga seluruh peralatan dapat tertata dengan rapi

#### **Sintesis Observasi**

- Meja Sirkulasi dirancang pada kanan dengan pintu masuk dan disudut sebelah kanan dekat dengan tangga penghubung ke lantai bagian atas perpustakaan.
- Hasil pengukuran ruangan serta produk eksisting adalah 390 x 130 dengan tinggi 105 cm

#### **Sintesis Studi Operasional**

- Umumnya meja diposisikan rapat antara satu dengan yang lainnya agar tidak membuang *space*
- Bahan material menggunakan kayu dan dicat dengan finishing pada umumnya
- Bentuk meja hanya kotak sederhana agar mampu dirapatkan

- Bentuk yang sederhana itu juga kurang menciptakan kesan estetika terhadap mahasiswa

### **Sintesis Studi Aktivitas**

Dari hasil diatas didapatkan bahwa aktifitas yang dilakukan oleh pekerja yaitu seperti menerima buku dan menginput buku yang telah dikembalikan oleh mahasiswa, meyusun dan menata buku serta melakukan print berkas yang perlu dibuthkan.aktifitas yang dilakukan oleh pekerja pada produk eksisiting menata buku dari depan kebelakang , dengan aktvitas yang seperti itu membuat pekerja lebih mudah lelah karena pekerja harus berdiri dan berjalan kebelakang untuk menata buku.

### **Sintesis Penelitian Keseluruhan**

- Meja Sirkulasi memang mampu meningkatkan konsentrasi para pekerja dalam melakuka pendataan buku.
- Meja Sirkulasi yang design nya kurang bagus akibat tidak adanya perubahan sejak perpustakaan ini dibangun.
- Desain meja Sirkulasi masih kurang diperhatikan
- Pekerja cenderung meletakkan barang yang telah dipakai berhamburan karena tidak memiliki space untuk menyimpan
- Meja Sirkulasi terlihat sesak karena buk yang dikembalikan oleh mahasiswa yang tidak terorganisir akibat tidak adanya space untuk menaruh buku tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Ergonomi**

Untuk meningkatkan produktifitas aspek ergonomi merupakan suatu aspek penting demi terciptanya kenyamanan dalam bekerja oleh karena itu ukuran meja tentunya perlu disesuaikan dengan pengukuran tubuh manusia sehingga tercipta produk yang ergonomi. Mulai dari ketinggian permukaan meja yang sejajar dan kurang lebih sama dengan tinggi lengan bawah saat berada di atas meja hingga tinggi sekat yang kurang lebih sejajar dengan pandangan mata sehingga tetap mampu mengawasi lingkungan sekitar

sekaligus fokus pada perhatian diantara sekat saat kepala diarahkan sedikit menunduk.

### **Ergonomi Kenyamanan Baca**

Berdasarkan perhitungan dan standar jarak kenyamanan membaca berdasarkan ukuran tulisan maka dapat disimpulkan bahwa meja privat ini cukup ergonomi karena walaupun jarak mata dan objek melebihi sekitar 4 cm dari kesesuaian ergonomi namun masih dapat ditoleransi karena selain tidak memberi efek yang berarti, perhitungan dilakukan posisi tubuh masih tegak 90 derajat dan tidak condong ke arah depan dimana jika sedikit condong ke depan maka mampu menurunkan jarak pandangan dan sekaligus mengurangi sudut baca menjadi kurang dari 60 derajat. Sehingga dari adanya sedikit perubahan tersebut tentunya mampu mencapai jarak yang sesuai/ ergonomi.

### **Antropometri**

Antropometri merupakan aspek penting dalam perancangan produk yang ergonomis. Data antropometri digunakan sebagai acuan dalam perancangan produk ini adalah data antropometri usia 20 - 60 tahun, dimensi yang diperlukan adalah tinggi mata dalam posisi duduk, tinggi siku dalam posisi duduk, panjang lutut, tinggi lutut, dan panjang bahu-genggaman tangan ke depan.

### **Material**

Dari pembobotan material, *multiplek* sesuai untuk digunakan pada sarana privat. karena materialnya yang cukup ringan memberikan efek langsung terhadap proses pembuatan produk yang tentunya menjadi lebih mudah. Namun *multiplek* memiliki kekurangan yaitu proses pembuatan yang harus lebih berhati hati terutama saat penggabungan bagian bagian karena kayu triplek tergolong kurang memiliki kepadatan material jika dibandingkan dengan material kayu lainnya dan permukaannya yang kurang memiliki estetika karena tekstur serat kayu yang terlihat kasar, sedangkan untuk pembobotan material finishing dap HPL lebih cocok digunakan untuk material *multiplek*. HPL memiliki keunggulan yaitu aman, tahan lama, dan



## **Aspek Rupa**

Unsur warna, bentuk dan tekstur adalah unsur penting dalam aspek rupa. Warna yang dipilih adalah warna toska yang memiliki sifat meningkatkan konsentrasi dan mampu memberikan kesan futuristik. Bentuk yang digunakan adalah dasar gabungan bentuk organis dan geometris untuk mendukung kesan modern – futuristik serta tekstur yang dipilih adalah tekstur raba halus.

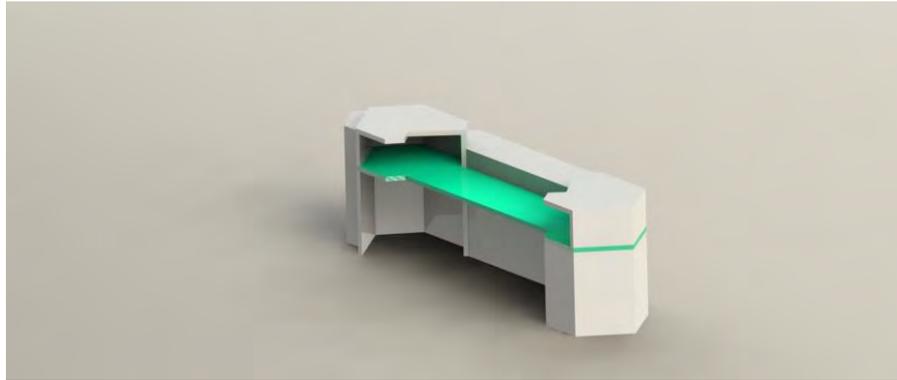
## **Konsep Desain**

### *Modern Futuristic Table Sirkulasi UBAYA's Library*

Meja *Sirkulasi* Perpustakaan Universitas Surabaya ini dirancang dengan gaya desain *Modern-Futuristic*. Gaya desain ini dihubungkan dengan manfaat dari membaca buku yang berguna bagi masa depan. Kata kunci modern diambil untuk menunjukkan bentuk dari perpustakaan yaitu minimalis sedangkan *Futuristic* sebagai acuan bentuk kedua yang mengarah kepada susunan bentuk-bentuk geometris dan organis yang mencerminkan berkembangnya kehidupan masa depan, sedangkan untuk *Colorful* mengacu pada warna yang digunakan pada meja *Sirkulasi* cenderung menggunakan lebih dari dua warna sehingga dapat disebut colorful

## **Desain Akhir**

Setelah dikonsultasikan baik dengan pihak perpustakaan maupun pihak perpustakaan Universitas Surabaya akhirnya studi model 3 layak dipilih sebagai studi model yang akan direalisasikan menjadi produk *prototype*. Berikut adalah desain akhir dari studi model 3 setelah dilakukan revisi



Gambar IV 5. Desain Akhir

**Produk *Prototype***





### **Analisa SWOT**

Analisa SWOT mengacu pada strategi produk yang dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman agar produk memiliki kedudukan dalam target pasar, oleh karena itu diperlukan analisis secara sistematis dan tepat sasaran.

#### ***Strength***

- Meja bagi Sirkulasi dengan desain futuristik dan modern yang mengikuti perkembangan jaman
- Meja yang dapat mengorganisir seluruh peralatan kerja dan pekerjaan seperti meminjam dan mengembalikan buku yang berada di meja Sirkulasi
- Terdapat bagian modular pada meja penjilidan sehingga lebih fleksibel dan ringkas jika tidak sedang digunakan
- Material *finishing* menggunakan *HPL* yang memiliki sifat tahan lama dan lebih rapi

#### **Weakness**

- Desain meja belum tentu dapat diterapkan pada meja Sirkulasi lainnya karena sifatnya yang merupakan *product customization*
- Desain futuristik dapat menarik perhatian pengunjung perpustakaan untuk melakukan kegiatan di meja Sirkulasi

#### **Opportunity**

- Belum ada desain meja Sirkulasi yang menarik dan fungsional
- Desain futuristik dapat menarik perhatian pengunjung perpustakaan untuk melakukan kegiatan di meja Sirkulasi

### **Threat**

- Adanya pesaing yang dapat membuat dan menjual produk serupa dengan harga yang lebih murah.

### **Analisa STPD**

Analisa STPD digunakan sebagai strategi pemasaran dan identifikasi pada segmentasi, target, penempatan, dan perbedaan pada produk yang menjadi tolak ukur pada identitas produk yang sesuai dengan keinginan pasar.

### **Segmentation**

- Geografis

Meja *Sirkulasi* ini khusus dirancang untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan peminjaman buku dan pencarian buku.

- Demografis

- Jenis kelamin : *Unisex* (laki-laki dan perempuan)
- Umur : 18 – 60 tahun
- Pekerjaan : karyawan yang bekerja di bagian meja *Sirkulasi*.

Pengguna atau karyawan *Sirkulasi* yang menyukai tempat kerja yang nyaman dengan desain yang menarik mengikuti perkembangan jaman

### **Targeting**

- Geografis

Tujuan utama dari *workstation* ini adalah Perpustakaan Universitas Surabaya

- Demografis

- Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- Umur : 25 – 55 Tahun

○ Pekerjaan : Karyawan perpustakaan Universitas Surabaya yang melakukan pekerjaan di bagian *Sirkulasi*.

- Psikografis

Pengguna *Sirkulasi* yang membutuhkan tempat kerja yang nyaman serta dapat mengorganisir seluruh peralatan pendukung untuk agar terlihat lebih rapi, selain itu pengguna menginginkan desain yang menarik dan sesuai dengan perkembangan jaman yaitu gaya desain futuristik

### **Positioning**

Sebagai meja *Sirkulasi* yang menarik dan desain yang mengikuti era sekarang dan juga membuat mahasiswa yang memasuki perpustakaan merasakan kenyamanan.

### **Differentiation**

- a. Sebagai produk yang mengembangkan inovasi desain meja *Sirkulasi*
- b. Sebagai meja yang tidak hanya memiliki fungsi primer yaitu mengorganisir seluruh peralatan bekerja dan penempatan buku yang dikembalikan oleh mahasiswa tetapi juga memiliki nilai estetika

### **Marketing Mix**

Dalam marketing mix ini terdapat 4 hal yang perlu diperhatikan yaitu *product, price, place, dan promotion* atau yang biasa disebut 4P.

### **Product**

#### *a. Product Level*

- *Core Benefit*

Sebagai *meja Sirkulasi* Perpustakaan Universitas Surabaya. Meja ini didesain menarik dan dapat mengorganisir seluruh peralatan meja *Sirkulasi*, dengan adanya hal tersebut dapat membantu kegiatan atau

pekerjaan fotokopi agar cepat selesai karena seluruh peralatan tertata rapi dan memperhitungkan posisi alur kerja.

- *Actual Product*

- Meja *Sirkulasi* memiliki laci penyimpanan alat tulis dan kertas, tempat buku, dan meja penjilidan
- Memiliki desain futuristik yang mengikuti perkembangan jaman
- Terbuat dari material yang kuat seperti kayu multipleks dengan *finishing* yang tahan lama dan rapi yaitu *HPL*

- *Augmented Product*

Pemberian jasa pengiriman secara gratis khusus untuk wilayah Surabaya-Sidoarjo

- *Expected Product*

*Workstation* yang dapat digunakan untuk mengorganisir seluruh kegiatan di bagian meja *Sirkulasi* agar terlihat lebih rapi dan membantu agar pekerjaan semakin cepat terselesaikan

- *Product Classification*

Produk ini termasuk produk *shopping goods* karena produk yang dipilih dan dibeli oleh konsumen berdasarkan kecocokan, kualitas, harga, dan gaya atau *style*.

### **Price**

#### *a. Skimming Pricing*

Strategi yang digunakan pada penjualan dengan menetapkan harga tinggi untuk produk baru atau produk inovatif pada tahap awal pengenalan. Ketika persaingan dengan produk lain telah ketat dan muncul banyaknya produk baru, maka secara perlahan harga produk akan diturunkan sesuai dengan kondisi pasar.

#### *b. Promotional Pricing*

Strategi penjualan dengan memberikan diskon sebesar 10% pada saat *soft opening* atau ketika produk baru saja *launching*.

### **Place**

Penjualan dapat dilakukan secara *online* karena sifatnya yang *custom*. *Workstation* ini juga dapat dipasarkan melalui *workshop* pribadi dan toko

furniture. Pada tahap awal, produk akan dipasarkan di wilayah Surabaya dan Sidoarjo.

**Promotion**

Media promosi BTL yang digunakan untuk memperkenalkan produk adalah *X-Banner*, Brosur, Kartu Nama, *Folder*

**Rancangan Analisis Biaya**

Perhitungan RAB meliputi biaya baku, tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Perhitungan ini digunakan untuk mendapatkan harga produk (HPP), berikut perhitungan RAB *prototype* dan produk massal:

Tabel IV.18 Biaya Produksi Satuan

BIAYA MATERIAL					
No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total
1.	Multipleks 15mm	10	lembar	Rp 150.000	Rp 1.500.000
2.	HPL Taco putih glossy	7	lembar	Rp 90.000	Rp 630.000
3.	HPL Taco hitam glossy	3	lembar	Rp 90.000	Rp 270.000
4.	Cat Duco tosca	½	liter	Rp 25.000	Rp 25.000
5.	Handle laci	6	buah	Rp 4.000	Rp 24.000
6.	LED/5m	1	roll	Rp 170.000	Rp 170.000
7.	Lem 168	1	kaleng	Rp 135.000	Rp 135.000
8.	Amplas	5	lembar	Rp 2.000	Rp 10.000
9.	Paku/100	30	buah	Rp 50.000	Rp 50.000
SUBTOTAL					Rp 2.814.000
BIAYA TENAGA KERJA					
No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total
1.	Jasa tukang	10	hari	Rp 50.000	Rp 500.000
SU BTOTAL					Rp 500.000
BIAYA LAIN-LAIN					
No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total

1.	Akomodasi	5	hari	Rp 50.000	Rp 250.000
SUBTOTAL					Rp 250.000
TOTAL BIAYA PRODUKSI					Rp 3.564.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa total niaya produksi satuan sebesar Rp3.564.000,00. Biaya ini merupakan biaya yang didapatkan dari perhitungan biaya material, tenaga kerja/jasa, dan biaya lain-lain untuk pembuatan *prototype*. Berikut ini adalah tabel perhitungan biaya produksi massal dengan jumlah 30 unit per bulan:

Tabel IV.19 Biaya Produksi Massal

BIAYA MATERIAL					
No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total
1.	Multipleks 15mm	300	lembar	Rp 150.000	Rp 45.000.000
2.	HPL Taco putih glossy	210	lembar	Rp 90.000	Rp 18.900.000
3.	HPL Taco hitam glossy	90	lembar	Rp 90.000	Rp 8.100.000
4.	Cat Duco tosca	45	liter	Rp 25.000	Rp 1.125.000
5.	Handle laci	180	buah	Rp 4.000	Rp 720.000
6.	LED/5m	30	roll	Rp 170.000	Rp 5.100.000
7.	Lem 168	30	kaleng	Rp 135.000	Rp 4.050.000
8.	Amplas	150	lembar	Rp 2.000	Rp 300.000
9.	Paku/100	30	buah	Rp 50.000	Rp 1.500.000
SUBTOTAL					Rp 84.795.000
BIAYA TENAGA KERJA					
No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total
1.	Jasa tukang	100	hari	Rp 100.000	Rp 10.000.000
SUBTOTAL					Rp 10.000.000
BIAYA LAIN-LAIN					
No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total
1.	Akomodasi	100	hari	Rp 50.000	Rp 5.000.000
SUBTOTAL					Rp 5.000.000

TOTAL BIAYA PRODUKSI	Rp 99.795.000
----------------------	---------------

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa total biaya produksi massal sebesar Rp99.795.000,00 biaya ini merupakan biaya yang didapatkan dari perhitungan biaya material, tenaga kerja/jasa, dan biaya lain-lain untuk pembuatan 30 unit furnitur. Sehingga tiap produk memiliki biaya produksi (HPP) sebesar Rp 1.625.850. berikut ini adalah tabel perhitungan biaya promosi produk, biaya kantor, dan investasi peralatan:

Tabel IV.20 Biaya Promosi Produk

No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total
1.	<i>X-banner</i>	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000
2.	Brosur A4	1	Rim	Rp 300.000	Rp 300.000
3.	Kartu nama	1	Box	Rp 30.000	Rp 30.000
4.	Pembuatan <i>website</i>	1	Unit	Rp 400.000	Rp 400.000
5.	Notes	60	buah	Rp 15.000	Rp 900.000
8.	Manual book A4	30	lembar	Rp 3.000	Rp 90.000
TOTAL					Rp 1.780.000

Tabel IV.21 Biaya Kantor

No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total
1.	<i>Marketing</i>	2	Orang	Rp3.000.000	Rp 3.000.000
2.	Sopir/25 hari	1	Orang	Rp 75.000	Rp 1.875.000
3.	Karyawan produksi	1	Orang	Rp3.000.000	Rp 3.000.000
4.	Tukang/30 hari	2	Orang	Rp3.000.000	Rp6.000.000
5.	Alat tulis kantor	1	Set	Rp 250.000	Rp 900.000
6.	Furnitur showroom	1	Set	Rp1.000.000	Rp 1.000.000
TOTAL					Rp 15.775.000

Tabel IV.22 Investasi Awal

No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total
1.	Sewa tempat (1 bulan)	1	tempat	Rp12.500.000	Rp12.500.000

2.	Mobil pick up	1	buah	Rp 1.166.667	Rp 1.166.667
TOTAL					Rp 13.666.667

Tabel IV.23 Biaya Overhead

No	Nama Barang	Jumlah		Harga	Total
1.	Air	1	bulan	Rp 150.000	Rp 150.000
2.	Listrik	1	bulan	Rp 300.000	Rp 300.000
TOTAL					Rp 450.000

Keterangan	Biaya
Total biaya produk massal	Rp 99.795.000
Total biaya promosi	Rp 1.780.000
Total biaya kantor	Rp 15.775.000
Total biaya investasi awal	Rp 13.666.667
Total biaya overhead	Rp 450.000
Total biaya tak terduga	Rp 500.000
<b>Total</b>	<b>Rp 131.966.667</b>
HPP per produk	Rp 4.398.888,9
Profit margin 10%	Rp 439.888,89
<b>HARGA JUAL PER PRODUK</b>	<b>Rp 4.838.777,79</b>

Perhitungan harga jual produk yang didapatkan dari total biaya produksi, biaya promosi, biaya kantor, biaya overhead, dan biaya tak terduga. Dengan keuntungan 10% didapatkan harga jual sebesar Rp Rp 4.838.777,79 yang akan dibulatkan menjadi Rp 4.840.000,00